

Masyarakat Diminta Tetap Waspada Hadapi Pandemi Influenza A H1N1

22 Juli 2009

Masyarakat diminta tetap waspada hadapi pandemi Influenza A H1N1. Berperilaku hidup bersih dan sehat (PBHS) mempunyai andil besar untuk ikut mencegah penularan influenza A H1N1. Perilaku tersebut diantaranya mencuci tangan dengan sabun atau antiseptik, dan melaksanakan etika batuk dan bersin yang benar. Apabila ada gejala Influenza minum obat penurun panas, gunakan masker dan tidak ke kantor, ke sekolah atau ke tempat-tempat keramaian serta beristirahat di rumah selama 5 hari. Apabila dalam 2 hari flu tidak juga membaik segera ke dokter.

Influenza A H1N1 ditularkan melalui kontak langsung dari manusia ke manusia lewat batuk, bersin atau benda-benda yang pernah bersentuhan dengan penderita, karena itu penyebarannya sangat cepat. Namun angka kematiannya sangat rendah yakni 0,4%.

Hal itu disampaikan Prof. Tjandra Yoga Aditama, Sp. P (K), MARS, Dirjen Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan Depkes tentang perkembangan kasus di Indonesia sampai tanggal 22 Juli 2009.

Hari ini (22/07/09) kasus positif influenza A H1N1 bertambah lagi 67 kasus (46 laki-laki dan 21 perempuan). Mereka berasal dari RS/Dinkes DKI Jakarta 27 orang (18 orang laki-laki dan 9 perempuan), RS/Dinkes Provinsi Banten 18 orang (15 orang laki-laki dan 3 perempuan), RS/Dinkes Provinsi Jawa Timur 1 orang laki-laki, dari RS/Dinkes Provinsi Bali 9 orang (6 orang laki-laki dan 3 perempuan), dari RS/Dinkes Jawa Barat 9 orang (5 orang laki-laki dan 4 perempuan), dari Propinsi Jawa Tengah 2 orang perempuan dan dari Propinsi Kepulauan Riau 1 orang laki-laki. Enam belas di antara mereka memiliki riwayat pergi ke luar negeri yaitu ke Amerika Serikat (1 orang), Australia (4 orang), Canada (1 orang), Malaysia (2 orang), Hongkong (1 orang), Korea Selatan (2 orang), Thailand (1 orang) dan Singapura (3 orang), kata Prof. Tjandra.

Dengan demikian, sampai tanggal 22 Juli 2009, secara kumulatif kasus positif influenza A H1N1 di Indonesia berjumlah 239 orang terdiri dari 132 laki-laki dan 107 perempuan. Data kasus berdasarkan tanggal pengumuman yaitu 24 Juni (2 kasus), 29 Juni (6 kasus), 4 Juli (12 kasus), 7 Juli (8 kasus), 9 Juli (24 kasus), 12 Juli (12 kasus), 13 Juli (22 kasus), 14 Juli (26 kasus), 15 Juli (30 orang), tanggal 16 Juli (15 kasus), dan tanggal 20 Juli (15 kasus) .

Untuk mencegah penyebarannya di Indonesia, upaya kesiapsiagaan tetap dijalankan yaitu: penguatan Kantor Kesehatan Pelabuhan (*thermal scanner* dan *Health Alert Card* wajib diisi); penyiapan RS rujukan; penyiapan logistik; penguatan pelacakan kontak; penguatan surveilans ILI; penguatan laboratorium, komunikasi, edukasi dan informasi dan mengikuti *International Health Regulations* (IHR).

Upaya lainnya berupa community surveilans yaitu masyarakat yang merasa sakit flu agak berat segera melapor ke Puskesmas, sedangkan yang berat segera ke rumah sakit. Selain itu, clinical surveilans yaitu surveilans *severe acute respiratory infection* (SARI) ditingkatkan di Puskesmas dan rumah sakit untuk mencari kasus-kasus yang berat. Sedangkan kasus-kasus yang ringan tidak perlu perawatan di rumah sakit, tambah Prof. Tjandra.

Berita ini disiarkan oleh Pusat Komunikasi Publik, Sekretariat Jenderal Departemen Kesehatan. Untuk informasi lebih lanjut dapat menghubungi melalui nomor telepon: 021-52907416-9, faks: 52921669, Call Center: 021-30413700, atau alamat e-mail puskom.publik@yahoo.co.id, info@puskom.depkes.go.id, kontak@puskom.depkes.go.id.